

ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT ATAS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO

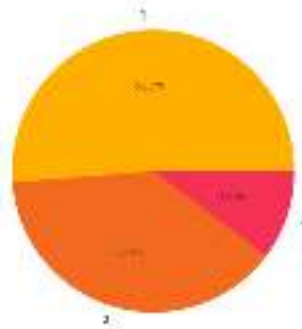
A. ANALISIS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO

Hasil survey berkala penjaminan mutu bagi Mahasiswa Program Studi Doktor Hukum pada periode bulan **Maret - Mei 2025**:

1. Pemahaman Responden (Mahasiswa) terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Undip

Mayoritas mahasiswa menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi, dengan 57% menyatakan sangat paham dan 37% menjawab paham. Namun, terdapat pula 7% yang hanya cukup paham. Tidak ada responden yang merasa kurang paham, menunjukkan bahwa secara umum penyampaian visi dan misi telah menjangkau mahasiswa dengan baik. Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman ini antara lain: pola akses mahasiswa terhadap informasi, di mana mereka lebih sering mengunjungi website program studi ketimbang website fakultas. Hal ini wajar mengingat sebagian besar mahasiswa program doktor merupakan profesional aktif dengan waktu terbatas, sehingga mereka cenderung fokus pada informasi yang berkaitan langsung dengan studi mereka. Selain itu, pendekatan pragmatis juga memengaruhi selektivitas mereka dalam menyerap informasi. Walaupun visi dan misi telah diperkenalkan sejak awal studi melalui kegiatan PKKMB, dalam praktiknya informasi ini cenderung terlupakan seiring berjalannya waktu. Ini merupakan fenomena yang umum terjadi, terutama bila mahasiswa merasa bahwa pemahaman terhadap visi dan misi tidak berdampak langsung pada proses akademik dan kelulusan mereka;

Diagram persentase pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

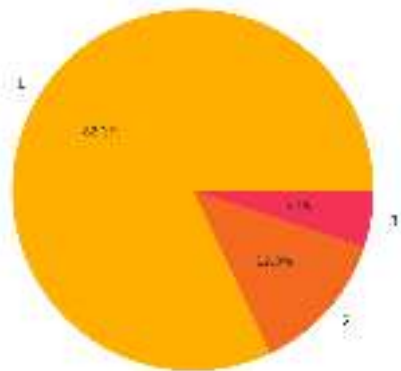


2. Proses pembelajaran

Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran pada Program Studi Doktor Hukum. Sebanyak 83% responden menilai bahwa proses pembelajaran berjalan sangat baik, 10% menilai baik, dan hanya 7% yang menyatakan kurang baik. Capaian ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa

proses pembelajaran telah memenuhi ekspektasi mereka, baik dari segi penyampaian materi, metode pengajaran, keterlibatan aktif mahasiswa, hingga kelengkapan sarana pendukung. Hal ini juga menandakan bahwa pendekatan andragogi yang diterapkan oleh para dosen telah berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan pembelajar tingkat doktoral;

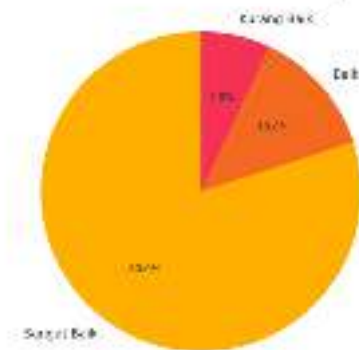
Bagaimanaakah penilaian Anda terhadap proses pembelajaran?



3. Tingkat dan kualitas interaksi dosen-mahasiswa dalam proses pembelajaran

Mayoritas mahasiswa memberikan apresiasi tinggi terhadap kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sebanyak 80% responden menilai kualitas interaksi ini sangat baik, 13% menilai baik, dan hanya 7% menyatakan kurang baik. Tingginya tingkat kepuasan ini mengindikasikan bahwa para dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan mitra diskusi yang mendorong pertukaran gagasan secara aktif. Interaksi yang terjalin tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga mencakup bimbingan akademik, konsultasi riset, serta diskusi intelektual yang mendalam dan mendukung pengembangan pemikiran kritis mahasiswa;

Tingkat dan kualitas interaksi dosen-mahasiswa dalam proses pembelajaran



4. Kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa

Sebanyak 80% responden menyatakan bahwa materi pembelajaran sangat sesuai dengan kebutuhan mereka, 13% menyatakan sesuai, dan hanya 7% yang menilai kurang sesuai. Hasil ini menunjukkan bahwa penyusunan materi kuliah telah dilakukan secara cermat, mengikuti pedoman kurikulum yang telah disesuaikan dengan tingkat studi doktoral serta kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa. Materi yang disampaikan tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga aplikatif, terutama dalam mendukung fokus riset mahasiswa dan pengembangan kompetensi hukum dalam praktik. Kesesuaian ini turut memperkuat persepsi mahasiswa terhadap kualitas program studi dan kontribusinya dalam pengembangan keilmuan dan karier mereka;

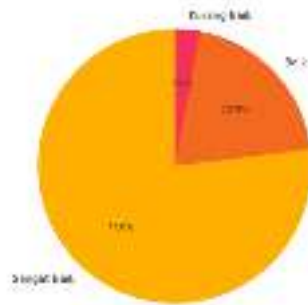
Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa?



5. Ketersediaan informasi terkait perkuliahan pada website

Sebanyak 77% responden memberikan penilaian sangat baik, 20% menilai baik, dan hanya 3% yang menyatakan kurang baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem penyampaian informasi digital yang diterapkan oleh Program Studi telah berjalan cukup efektif dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam hal penyajian informasi yang lebih komprehensif dan mudah diakses. Hal ini penting mengingat karakteristik mayoritas mahasiswa program doktor yang merupakan pekerja penuh waktu, sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk secara aktif menelusuri informasi secara mendalam melalui laman website. Sebagai solusi praktis, informasi yang bersifat teknis dan operasional terkait perkuliahan umumnya disampaikan melalui grup WhatsApp setiap kelas. Sementara itu, laman website Program Studi difokuskan untuk memuat informasi umum mengenai kegiatan akademik, jadwal penting, dan pengumuman institusional lainnya. Pendekatan ini perlu terus dievaluasi agar keseimbangan antara kemudahan akses informasi harian dan kelengkapan konten daring tetap terjaga;

Efektivitas Sistem Pengumpulan Informasi Digital Program Studi



6. Ketersediaan Buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir

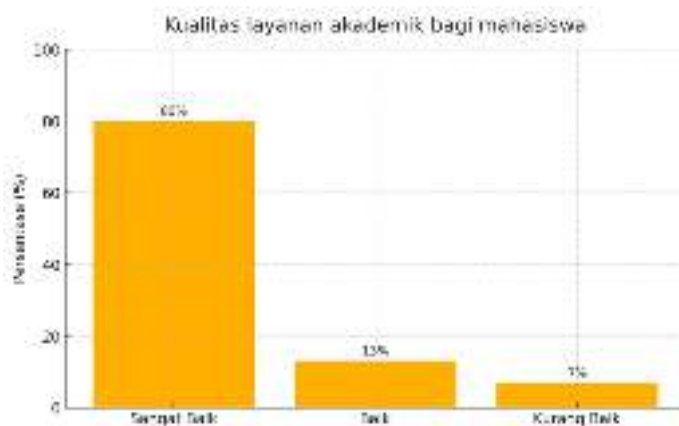
Hasil survei menunjukkan bahwa 80% responden menilai buku panduan penyusunan tugas akhir tersedia, komprehensif, dan mudah diakses. Sebanyak 13% responden menyatakan bahwa panduan tersebut tersedia dan komprehensif, sementara 3% menyatakan tersedia namun kurang komprehensif, dan 3% lainnya menyatakan tidak tersedia. Buku panduan ini telah dicantumkan pada website Program Studi untuk memudahkan akses bagi seluruh mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum, buku panduan telah berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan oleh mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Meskipun demikian, evaluasi dan pemutakhiran secara berkala tetap diperlukan guna memastikan isi panduan tetap relevan, lengkap, dan sesuai dengan perkembangan kebijakan akademik serta kebutuhan mahasiswa program doktor;



7. Kualitas layanan akademik bagi mahasiswa

Sebanyak 80% responden memberikan penilaian sangat baik, sementara 13% menilai baik, dan hanya 7% yang menyatakan kurang baik. Tingginya tingkat kepuasan ini mencerminkan kinerja Tenaga Kependidikan dan Pengelola Program Studi yang responsif, profesional, serta berorientasi pada pelayanan. Hal ini terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung kelancaran studi mahasiswa, antara lain dengan

membentuk grup WhatsApp untuk setiap kelas. Grup ini difasilitasi langsung oleh Pengelola Program Studi sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi perkuliahan, jadwal, serta pengumuman penting lainnya secara cepat dan efisien. Praktik ini menunjukkan adanya perhatian terhadap kebutuhan komunikasi yang praktis, terutama bagi mahasiswa yang memiliki kesibukan profesional di luar kegiatan akademik;



8. Ruang Perkuliahan

Kualitas ruang perkuliahan, khususnya dari aspek kebersihan dan kerapian, mendapatkan apresiasi yang sangat positif dari mahasiswa. Sebanyak 90% responden menilai aspek ini sangat baik, 3% menilai baik, dan hanya 7% yang menyatakan kurang baik. Tingginya tingkat kepuasan ini menunjukkan bahwa fasilitas fisik yang disediakan oleh program studi telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, sehingga mendukung fokus dan efektivitas proses pembelajaran di tingkat doktoral;



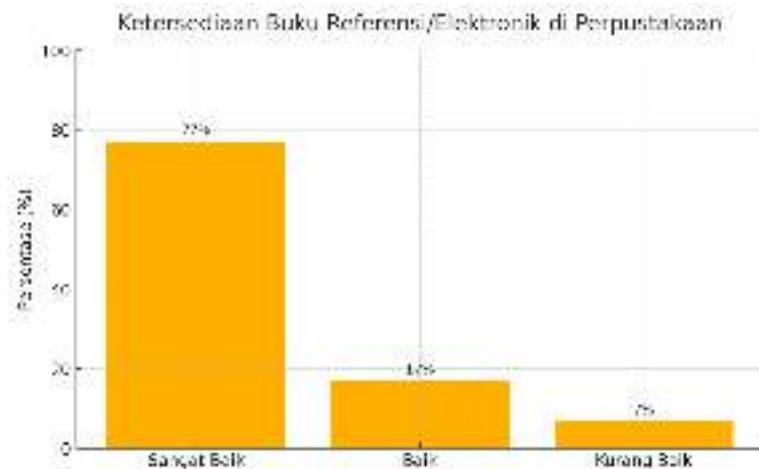
9. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses perkuliahan

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perkuliahan, seperti proyektor, perangkat teknologi informasi, dan perlengkapan lainnya, juga memperoleh penilaian positif. Sebanyak 87% responden menilai sangat baik, 7% baik, dan 7% kurang baik. Ini mengindikasikan bahwa fasilitas pendukung pembelajaran telah tersedia dengan memadai dan berfungsi optimal, memberikan kemudahan dalam penyampaian materi serta mendukung kebutuhan pembelajaran mahasiswa doctoral yang cenderung lebih kompleks dan berbasis riset;



10. Buku Referensi/elektronik di Perpustakaan

Sebanyak 77% responden menilai ketersediaan buku referensi dan sumber elektronik di perpustakaan sebagai sangat baik, 17% baik, dan 7% kurang baik. Hasil ini mencerminkan bahwa fasilitas perpustakaan, baik dalam bentuk fisik maupun digital, telah cukup mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa. Mahasiswa memiliki akses fleksibel terhadap koleksi digital melalui sistem *Single Sign On (SSO)* yang disediakan oleh Universitas Diponegoro, dalam menu *Integrated Library System*. Selain itu, langganan *open access* dengan beberapa penerbit internasional bereputasi memperkaya sumber literatur yang tersedia. Namun demikian, penguatan koleksi jurnal ilmiah dan literatur khusus di bidang hukum tetap menjadi hal penting untuk terus dikembangkan, guna mendukung kualitas riset mahasiswa secara maksimal;



11. Ketersediaan dan kualitas akses internet

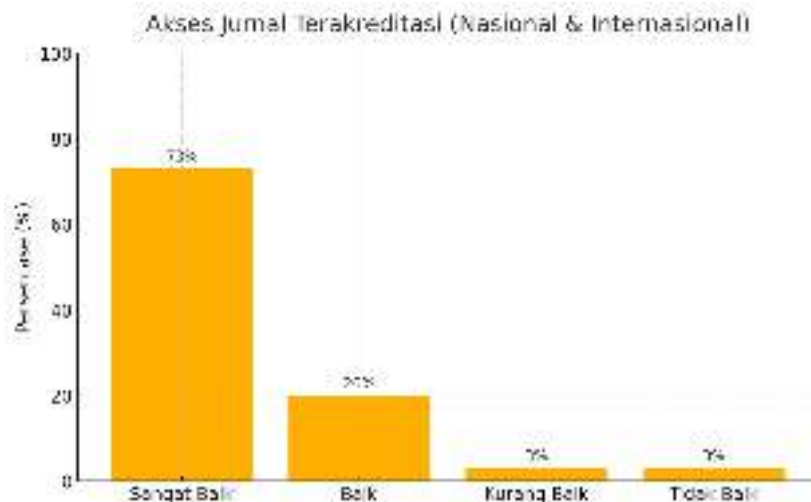
Akses internet yang andal merupakan salah satu kebutuhan utama bagi mahasiswa program doktor. Dalam hal ini, 83% responden menilai kualitas internet sangat baik, 10% baik, 3% kurang baik, dan 3% tidak baik. Akses internet di lingkungan kampus menggunakan sistem autentikasi *Single Sign On* (SSO) melalui jaringan “*UndipConnect*”, yang memungkinkan mahasiswa terhubung tanpa menggunakan sistem kredensial umum (SSID dan password). Meskipun sistem ini meningkatkan keamanan dan kemudahan integrasi, masih ditemukan kendala teknis, terutama bagi mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan perangkat elektronik secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan teknis sederhana dan peningkatan layanan pendukung pengguna tetap diperlukan untuk memastikan akses internet dapat dimanfaatkan secara merata dan efisien;



12. Jurnal Terakreditasi (Nasional dan Internasional)

Sebanyak 73% responden menyatakan akses terhadap jurnal terakreditasi sebagai sangat baik, 20% baik, sementara 3% menilai kurang baik, dan 3% lainnya tidak baik. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa merasa terbantu dengan ketersediaan jurnal nasional maupun internasional yang dapat diakses melalui sistem digital universitas dalam

menu *E-Journal* Undip. Akses ini semakin diperkuat dengan layanan SSO dan kerja sama berlangganan dengan sejumlah penerbit internasional bereputasi. Meskipun demikian, peningkatan kualitas layanan dan perluasan cakupan jurnal tetap menjadi prioritas untuk mendukung standar publikasi ilmiah yang ditetapkan dalam jenjang studi doktoral, serta mendorong produktivitas riset mahasiswa di kancah nasional dan global.



Hasil survei ini secara keseluruhan menggambarkan bahwa mahasiswa Program Studi Doktor Hukum memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan dan fasilitas akademik yang diberikan. Beberapa aspek seperti proses pembelajaran, interaksi dosen-mahasiswa, serta ketersediaan fasilitas fisik dan digital, dinilai sangat baik dan mendukung tercapainya tujuan akademik. Meski demikian, perhatian terhadap pemahaman visi dan misi, serta penguatan sumber literatur dan panduan akademik tetap penting agar proses pembelajaran tidak hanya berkualitas tetapi juga selaras dengan arah strategis institusi. Mengingat karakteristik mahasiswa doktoral yang umumnya telah bekerja penuh waktu, pendekatan layanan yang fleksibel, adaptif, dan berbasis kebutuhan nyata menjadi kunci dalam menjaga mutu pendidikan.

B. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil analisis evaluasi pembelajaran tersebut, maka perlu dilakukan langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut:

1. Penguatan Sosialisasi Visi dan Misi Fakultas dan Program Studi

Meskipun sebagian besar mahasiswa menyatakan memahami visi dan misi, masih terdapat sebagian kecil yang belum sepenuhnya memahami. Disarankan agar program studi dapat menampilkan visi-misi fakultas dalam website prodi;

2. Optimalisasi Tautan Website Program Studi dengan Website Fakultas

Karena mahasiswa lebih sering mengakses website program studi dibandingkan fakultas, disarankan agar informasi penting fakultas, termasuk visi-misi, agenda akademik, panduan,

dan regulasi, turut ditampilkan atau dilink-kan juga di halaman utama website program studi. Navigasi yang ramah pengguna (*user-friendly navigation*) akan sangat membantu mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu dan fokus mencari informasi yang relevan secara langsung. Adapun *user-friendly navigation* mencakup: a) kesederhanaan dan kejelasan; b) responsif dan ramah seluler (*mobile-friendly*); c) konsistensi navigasi, *layout*, dan *template*;

3. Evaluasi dan Inovasi Berkelanjutan dalam Proses Pembelajaran

Tingginya kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran patut dipertahankan melalui sistem evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran, inovasi kurikulum, dan relevansi materi. Peninjauan kurikulum agar selalu adaptif terhadap isu hukum kontemporer dan kebutuhan dunia kerja akademisi serta praktisi hukum juga perlu menjadi perhatian utama;

4. Peningkatan Kualitas Interaksi Dosen-Mahasiswa

Meskipun interaksi dosen-mahasiswa telah dinilai sangat baik, program studi dapat mendorong budaya akademik yang lebih terbuka dan kritis dengan menyediakan lebih banyak forum diskusi ilmiah (bisa secara daring atau luring) di program studi;

5. Pemutakhiran Materi Ajar dan Referensi Akademik

Untuk menjaga relevansi materi dengan kebutuhan mahasiswa, disarankan adanya pengembangan silabus yang melibatkan masukan mahasiswa doctoral dan alumni aktif secara berkala. Penggunaan sumber literatur dan studi kasus terkini dari jurnal bereputasi nasional dan internasional perlu terus ditingkatkan;

6. Pemeliharaan dan Pengembangan Infrastruktur Digital dan Fisik

Fasilitas ruang kelas dan akses internet sudah sangat baik. Namun, pemeliharaan rutin, peningkatan *bandwidth internet* perlu terus ditingkatkan agar sejalan dengan kebutuhan pembelajaran doctoral modern;

7. Penyempurnaan Buku Panduan Akademik dan Diseminasi Informasinya

Meskipun panduan tugas akhir sudah tersedia dan dinilai komprehensif, perlu dilakukan review berkala. Selain itu, mahasiswa baru perlu dibekali dengan sosialisasi mengenai informasi teknis terkait setiap tahapan ujian. Pemahaman terkait syarat administratif, syarat sistematika penulisan, tahapan ujian dan hal-hal lainnya yang tertulis di dalam Buku Panduan perlu diberikan dalam sesi-sesi khusus secara terpisah dalam bentuk sosialisasi bagi mahasiswa yang akan menempuh tahapan ujian tertentu;

8. Peningkatan Pelayanan Akademik dan Responsivitas Administratif

Pelayanan akademik yang telah dinilai sangat baik tetap perlu dijaga melalui pelatihan (Pelatihan komunikasi dan kehumasan, pelatihan Informasi dan Teknologi, dsb) secara berkala bagi tenaga kependidikan;

9. Penguatan Koleksi Referensi di Perpustakaan

Meskipun akses terhadap referensi telah dinilai baik, Program Studi dan pihak perpustakaan perlu meningkatkan jumlah dan keragaman jenis buku referensi yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Survei kebutuhan buku secara berkala dapat dilakukan untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi literatur yang perlu ditambahkan. Selain itu, guna mendukung akses terhadap koleksi digital, disarankan agar Program Studi

menyediakan tambahan perangkat seperti komputer atau tablet (Tab) di lingkungan perpustakaan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses *e-book* dan *e-journal*;

10. Peningkatan Strategis terhadap Akses dan Literasi Digital

Akses internet yang sudah dinilai sangat baik perlu didukung dengan pelatihan literasi digital, termasuk pemanfaatan basis data akademik, penggunaan aplikasi referensi ilmiah (seperti Mendeley, Zotero), serta pelatihan teknis penulisan dan publikasi ilmiah;

11. Penguatan Akses Jurnal Nasional dan Internasional Terakreditasi

Sebagai mahasiswa doktoral yang dituntut untuk melakukan publikasi ilmiah, sangat penting untuk memperluas akses terhadap jurnal bereputasi. Disarankan agar program studi menyediakan daftar jurnal yang direkomendasikan dan menyelenggarakan pelatihan atau workshop publikasi yang melibatkan editor jurnal nasional dan internasional.

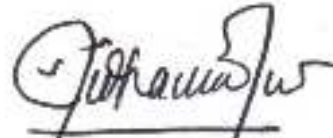
Demikian analisis hasil survey pembelajaran bagi Mahasiswa Program Studi Doktor Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu untuk dapat ditindaklanjuti sehingga menjadikan perbaikan dalam proses pembelajaran kedepannya.

Semarang, Mei 2025

Ketua Gugus Penjaminan Mutu

Program Studi Doktor Hukum

Fakultas Hukum Universitas Diponegoro



Dr. Elfia Farida, S.H., M.Hum